

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tabel 34 Kesimpulan pengalaman visual tiap ruang

Ruang	<i>Coziness</i>	<i>Liveliness</i>	<i>Tenseness</i>	<i>Detachment</i>
Area Komunal <i>Beanbag</i>	82.5%	67.5%	7.5%	17.5%
Area Komunal <i>Tribun</i>	75.0%	60.0%	20.0%	22.5%
Ruang Pertemuan / Rapat	30.0%	20.0%	60.0%	95.0%
<i>Sharing Office</i> dengan Lampu Gantung	77.5%	67.5%	20.0%	27.5%
<i>Sharing Office</i> tanpa Lampu Gantung	37.5%	17.5%	40.0%	82.5%

Berdasarkan analisis, dapat terlihat bagaimana penciptaan pengalaman visual pada area kerja akibat pencahayaan buatan. Terdapat dua tipe ruang yang dapat dikategorikan pada *coworking space* Point Lab lantai 6, yaitu (1) Ruang yang memiliki pengalaman visual yang nyaman dan aktif, dan (2) Ruang yang memiliki pengalaman visual yang kaku.

Ruang dengan suasana nyaman dan aktif merupakan ruang-ruang yang memiliki sistem pencahayaan dengan warna lampu hangat. Pengalaman visual yang aktif juga ikut muncul akibat perpaduan warna cahaya hangat dengan warna cahaya dingin. Penggabungan ini diakibatkan oleh konsep ruang yang dirancang sebagai ruang kerja yang santai, namun tetap dapat melakukan aktivitas pekerjaan dengan lancar. Penggunaan pencahayaan buatan dengan sistem pencahayaan terarah yang juga memantulkan cahaya juga ke bidang plafon menciptakan pengalaman visual yang lebih merata dan membaur dengan pencahayaan sekitarnya.

Sedangkan ruang dengan suasana yang kaku terbentuk akibat pencahayaan buatan yang hanya menggunakan pencahayaan umum sebagai sumber cahaya, sehingga pengalaman visual yang terbentuk terasa kaku. Ruang-ruang dalam kategori ini juga memiliki intensitas pencahayaan yang dibawah standar. Sebaiknya dilakukan penambahan sistem pencahayaan lokal pada area-area ini sehingga selain dapat

meningkatkan kuat pencahayaan untuk kebutuhan tugas visual, namun juga meningkatkan pengalaman visual yang terbentuk agar tidak kaku.

Tabel 35 Penjabaran kesimpulan pengalaman visual tiap ruang

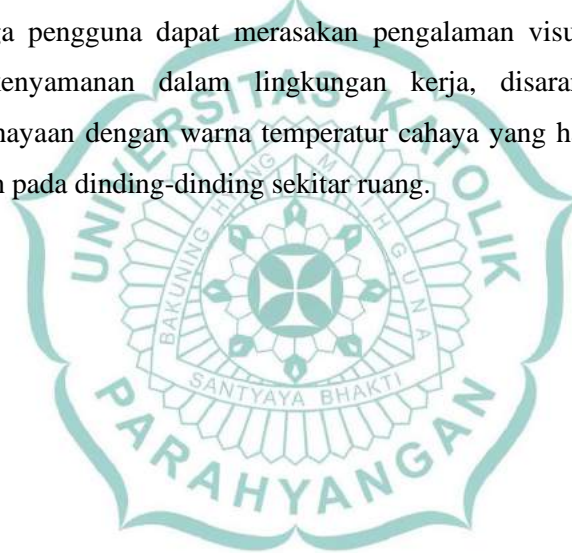
No.	Area Point Lab Lantai 6	Pengalaman visual			
		Kejelasan Visual	Persepsi skala ruang	Persepsi warna	Pengalaman visual
1	Area Komunal <i>Beanbag</i>	Warna cahaya dari lampu selang ini memiliki kontras yang sangat mencolok dengan pencahayaan sekitar, sehingga menciptakan seolah area komunal ini adalah ruang inti dari Point Lab lantai 6. Intensitas pencahayaan pada area ini tidak memenuhi standar untuk aktivitas bekerja	Intensitas pencahayaan yang kurang dari pencahayaan lampu selang mengakibatkan tidak terciptanya keluasan suatu ruang dan hanya sebagai aksesoris saja	Penggunaan warna pencahayaan yang <i>cool-white</i> dicampur dengan hangat dan interior yang berwarna menimbulkan pengalaman visual yang aktif dan nyaman.	Nyaman (santai, ramah) dan aktif
2	Area Komunal <i>Tribun</i>			Penggunaan warna lampu <i>cool-white</i> dan hangat menciptakan kesan ruang yang tidak terlalu dingin dan tidak terlalu panas	Nyaman (santai) dan aktif (menginspirasi)
3	Ruang Pertemuan / Rapat	Distribusi cahaya yang dihasilkan oleh pencahayaan buatan dipakai untuk keperluan menerangi seluruh ruangan. Intensitas pencahayaan masih terbilang kurang dan redup untuk aktivitas bekerja dengan alat elektronik	Penggunaan pencahayaan langsung dari lampu <i>downlight</i> pada plafon menciptakan impresi yang kuat seperti terkurung	Memiliki kesan temperatur yang dingin dan menciptakan suasana formal	Kaku (formal, seperti kantor) dan tegang

No.	Area Point Lab Lantai 6	Pengalaman visual			
		Kejelasan Visual	Persepsi skala ruang	Persepsi warna	Pengalaman visual
4	<i>Sharing Office</i> dengan Lampu Gantung	Kontras pada area <i>sharing office</i> dengan lampu gantung ini termasuk kepada kontras tengah dengan adanya kombinasi penekanan pencahayaan warna hangat dengan warna dingin. Intensitas pencahayaan untuk bekerja sudah memenuhi standar	Penggunaan warna yang dominan hangat menimbulkan perasaan skala ruang yang mendekati, ini menyebabkan meskipun berada pada ruang yang <i>open-plan</i> , khusus pada area kerja memiliki unsur ruang yang menjadi satu kesatuan antara area kerja dengan pencahayaan sekitar	Kombinasi pencahayaan hangat dengan pencahayaan aksen dengan warna oranye menciptakan persepsi pengalaman visual yang <i>cozy</i> , dan perpaduan dengan warna kebiruan menimbulkan persepsi suasana yang <i>lively</i> .	Nyaman (santai)
5	<i>Sharing Office</i> tanpa Lampu Gantung	Hanya menggunakan sistem pencahayaan umum untuk keperluan menerangi seluruh ruangan. Intensitas pencahayaan sangat dibawah standar untuk aktivitas bekerja	Distribusi pencahayaan langsung seperti pada area <i>sharing office</i> tanpa lampu gantung akan menghasilkan perasaan ruang yang sempit. Karena area <i>sharing office</i> berada pada <i>open-plan</i> , perasaan terkurung tidak terlalu terasa	Memiliki kesan temperatur yang dingin dan menciptakan suasana formal	Kaku (formal, seperti kantor)

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat, desain pencahayaan buatan pada Point Lab lantai 6 pada beberapa area memiliki kekurangan pada segi intensitas pencahayaan yang memadai untuk aktivitas bekerja. Untuk saran yang paling mudah untuk dilakukan adalah penambahan pemakaian watt pada pencahayaan umum. Namun hal ini juga perlu dipertimbangkan kembali terhadap sudut silau bidang kerja berada, sehingga supaya tidak menyebabkan gangguan visual berupa silau dari pencahayaan buatan. Penambahan watt pada lampu selang yang berada pada area komunal juga disarankan untuk membentuk persepsi skala ruang yang luas.

Kemudian untuk ruang pertemuan jika menginginkan pengalaman visual yang tidak kaku sehingga pengguna dapat merasakan pengalaman visual yang *relax* untuk keefektifan dan kenyamanan dalam lingkungan kerja, disarankan untuk adanya penambahan pencahayaan dengan warna temperatur cahaya yang hangat sekitar 4000°K yang didistribusikan pada dinding-dinding sekitar ruang.



DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, S. M., Kusumawanto, A., & Suryabrata, J. A. (2020). Lighting in the Workplace as the Visual Environment That Affect the Occupant's Mood: A Literature Review. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, volume 475, 10-19.
- BOYCE, P. R. (1973). Age, Illuminance, Visual Performance and Preference. *Lighting research & Technology Volume 5 Issue 3*, 125-144.
- Characteristics of Visual Display Workstations*. (2011, Maret 25). Retrieved from Website ILO Encyclopedia of Occupational Health & Safety: iloencyclopaedia.org
- Conditions Required for Visual Comfort*. (2011, Februari 16). Retrieved from ILO Encyclopedia of Occupational Health & Safety: iloencyclopaedia.org
- Coworking Environments Contemporary Lighting*. (2018, Agustus 1). Retrieved from Innermost: <https://www.innermost.net/>
- Endrissat, N., & Vandelannoitte, A. L. (2021). From Sites to Vibes: Technology and the Spatial Production of Coworking Spaces. *Information and Organization*, 1-17.
- Fakhari, M., Fayaz, R., & Asadi, S. (2021). Lighting Preferences in Office Spaces Concerning the Indoor Thermal Environment. *Frontiers of Architectural Research 10*, 641-651.
- Flynn, J. E., Hendrick, C., Spencer, T., & Martyniuk, O. (1979). A Guide to Methodology Procedures for Measuring Subjective Impressions in Lighting. *Journal of the Illuminating Engineering Society Vol 8*, 95-110.
- Gjerland, A., Soiland, E., & Thuen, F. (2019). Office Concepts: A Scoping Review. *Building and Environment 163*, 1-11.
- Hillman, A. (2018, April). *My Crash Course in Lighting Design for Coworking Spaces*. Retrieved from Alex Hillman: <https://dangerouslyawesome.com/>
- Kim, D. H., & Mansfield, K. (2021). Creating Positive Atmosphere and Emotion in an Office-like Environment: A Methodology for the Lit Environment. *Building and Environment 194*, 2-14.
- Korte, E. M., Spiekman, M., Oeffelen, L. H.-v., Zande, B. v., Vissenberg, G., Huiskes, G., & Kuijt-Evers, L. F. (2015). Personal Environmental Control: Effects of Pre-set Conditions for Heating and Lighting on Personal Settings, Task Performance and Comfort Experience. *Building and Environment 86*, 166-176.
- Lighting Design Solutions for Coworking Spaces*. (2021, April 11). Retrieved from Dynamik: <https://www.dynamikinc.com/>
- Nair, G. B., & Dhoble, S. J. (2020). General Lighting. In *The Fundamentals and Applications of Light-Emitting Diodes* (pp. 155-176). Cambridge: Woodhead Publishing.

- Papagiannidis, S., & Marikyan, D. (2019). Smart Offices: A Productivity and Well-being Perspective. *International Journal of Information Management*, 1-11.
- Reuschke, D., Clifton, N., & Fisher, M. (2021). Coworking in Homes – Mitigating the Tensions of the Freelance Economy. *Geoforum* 119, 122-132.
- Sorcar, P. C. (1987). *Architectural Lighting for Commercial Interiors*. New Jersey: Wiley-Interscience.
- Sutanto, E. H. (2018). *Desain Pencahayaan Buatan dalam Arsitektur*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Sutriadi, R., & Fachryza, D. M. (2021). A Phenomenon in Urban Disruption: The Emergence of Coworking Spaces in Bandung. *Heliyon* 7, 1-7.
- Vaujany, F.-X. d., Dandoy, A., Grandazzi, A., & Faure, S. (2018). Experiencing a New Place as an Atmosphere: A Focus on Tours of Collaborative Spaces. *Scandinavian Journal of Management*, 1-12.
- Vogels, I. (2008). Atmosphere Metrics: Development of a Tool to Quantify Experienced Atmosphere. 25-41.
- Vries, A. d., Heynderickx, I., Souman, J., & Kort, Y. d. (2021). Putting the Ceiling Center Stage – The Impact of Direct/Indirect Lighting on Room Appraisal. *Building and Environment* 201, 2-11.
- Wang, H., Ronnier, M., Liu, P., Yang, Y., Zheng, Z., & Liu, X. (2014). A Study of Atmosphere Perception of Dynamic Coloured Light. *Lighting Res. Technol* Vol 46, 661-675.

SNI 03-6575-2001

